

SELAMAT BERJUMPALAH....

KONFERENSI NASIONAL RISET MANAJEMEN 2021

Disclaimer

© 2021 PPM Manajemen. Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang dan mengacu kepada hukum perundang-undangan hak cipta yang berlaku di Indonesia. Dilarang memperbanyak dan menyebarluaskan sebagian dari isi atau seluruhnya dalam bentuk dan dengan cara apa pun juga, baik secara mekanis maupun elektronis, termasuk fotokopi, rekaman, dan lain-lain tanpa seizin PPM Manajemen.



INDONESIA SETELAH PANDEMIK COVID-19

Andi Ilham Said

Sekolah Tinggi Manajemen PPM Manajemen
Jalan Menteng Raya 9 Jakarta ☎ 021 – 2300 313
andiilhamsaid@gmail.com;
www.ppm-manajemen.ac.id



Ternyata, perusahaan yang sukses dan berumur panjang memiliki empat ciri, yaitu adaptif, kompak (kohesif) dan memiliki rasa identitas kuat, toleran, dan mengambil pendekatan keuangan konservatif.”

The Living Company - Arie De Geus

A photograph of a young man with dark hair, wearing a light-colored shirt, sitting at a desk and writing in a notebook with a pen. He is looking down at his work. In the background, there are some books on the desk. The image is partially obscured by a large, stylized graphic element in the top left corner, which consists of overlapping teal and blue triangles.

SASARAN BELAJAR

Bagaimana Organisasi Menanggapi
Situasi "Normal yang Baru"?

A photograph showing a close-up of a person's lower legs and feet. They are wearing blue jeans and brown leather boots. The person is walking through a field of low-growing, yellow flowers, possibly dandelions or buttercups. The background is blurred, showing more of the same field stretching into the distance under a clear sky.

PERJALANAN BELAJAR

1. Kerangka Analisis
2. Arah Organisasi
3. Analisis Ekosistem Lingkungan Bisnis
4. Analisis Internal
5. Audit Posisi
6. Formulasi Strategi
7. Evaluasi Bisnis Model
8. Business Continuity Plan

RANGKUMAN - REKOMENDASI



1. Evaluasi arah strategi organisasi
2. Analisis Ekosistem lingkungan bisnis untuk mengetahui posisi bersaing organisasi
3. Asesmen kesiapan organisasi bertransformasi menuju normal baru paska-pandemi dan arah strategi korporat yang disepakati
4. Petakan posisi strategik organisasi
5. Formulasi strategi korporat
6. Evaluasi model bisnis perusahaan diselaraskan dengan strategi korporat
7. Antisipasi perkembangan masa depan dengan melakukan Business Continuity Plan.

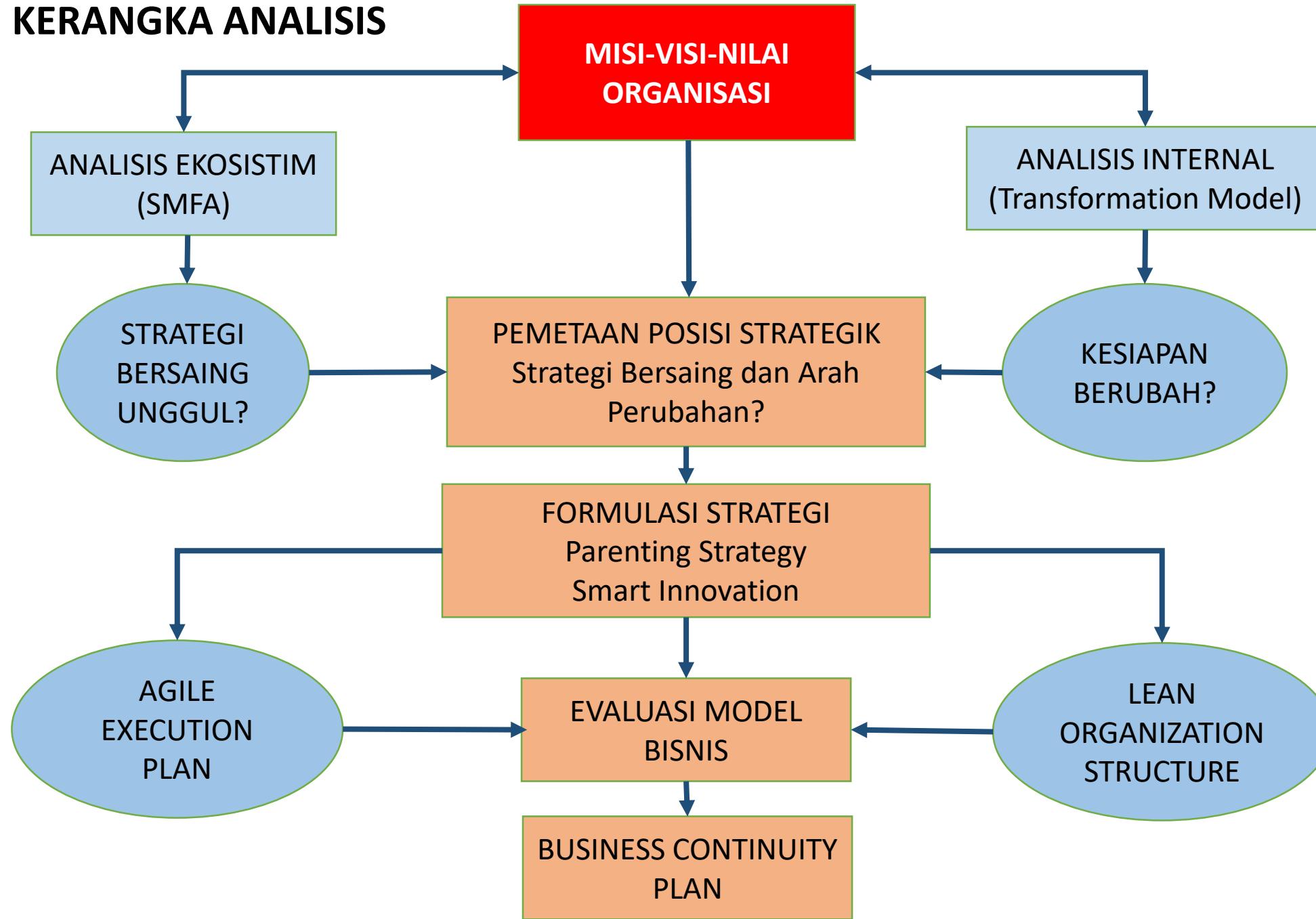
A photograph showing a close-up of a person's lower legs and feet. They are wearing blue jeans and brown leather boots. The person is walking through a field of low-growing yellow flowers, possibly dandelions or buttercups. The background is blurred, showing more of the same yellow flowers stretching into the distance under a clear sky.

PERJALANAN BELAJAR

1. Kerangka Analisis
2. Arah Organisasi
3. Analisis Ekosistem Lingkungan Bisnis
4. Analisis Internal
5. Audit Posisi
6. Formulasi Strategi
7. Evaluasi Bisnis Model
8. Business Continuity Plan



KERANGKA ANALISIS





PERJALANAN BELAJAR

1. Kerangka Analisis
- 2. Arah Organisasi**
3. Analisis Ekosistem Lingkungan Bisnis
4. Analisis Internal
5. Audit Posisi
6. Formulasi Strategi
7. Evaluasi Bisnis Model
8. Business Continuity Plan



MISSION

Statement of a company's creed, philosophy, purpose, business principles, or corporate beliefs. Its purpose is to focus the energy and resources of the organization

VISION

- “An act of imagining, guided by both foresight and informed discernment, that reveals the possibilities as well as the practical limits...It depicts the most desirable, future state of...an organization” (Kahn, 2013)

VALUES

“Principles to which a person or organization adheres with some degree of emotions.”

(Kahn, 2013)





PPM MANAJEMEN

- *Misi: Mengambil bagian dalam usaha pembangunan menuju tercapainya masyarakat Indonesia yang adil dan makmur melalui pengembangan dan pengamalan manajemen berdasarkan ilmu pengetahuan dan nilai social budaya yang luhur dijewai Pancasila*
- *Visi: Menjadi institusi manajemen unggulan di Indonesia dan terpandang di Asia Tenggara yang merupakan pilihan utama dan kebanggaan pengguna jasa, karyawan, dan pihak-pihak berkepentingan lainnya.*
- *Nilai: Pelopor, Luhur, Unggul, Santun*



PERJALANAN BELAJAR

1. Kerangka Analisis
2. Arah Organisasi
- 3. Analisis Ekosistem Lingkungan Bisnis**
4. Analisis Internal
5. Audit Posisi
6. Formulasi Strategi Korporat
7. Evaluasi Bisnis Model
8. Business Continuity Plan



SCANNING

- Identifying early signals of environmental changes and trends

MONITORING

- Detecting meaning through ongoing observations of environmental changes and trends

FORECASTING

- Developing projections of anticipated outcomes based on monitored changes and trends

ASSESSING

- Determining the timing and importance of environmental changes and trends for organizations' strategies and their management

GLOBAL ECONOMIC PROSPECTS

JANUARY 2021



- *Following a collapse last year caused by the COVID-19 pandemic, global economic output is expected to expand 4 percent in 2021 but still remain more than 5 percent below pre-pandemic projections. Global growth is projected to moderate to 3.8 percent in 2022, weighed down by the pandemic's lasting damage to potential growth.*
- *In particular, the impact of the pandemic on investment and human capital is expected to erode growth prospects in emerging market and developing economies (EMDEs) and set back key development goals.*
- *The global recovery, which has been dampened in the near term by a resurgence of COVID-19 cases, is expected to strengthen over the forecast horizon as confidence, consumption, and trade gradually improve, supported by ongoing vaccination.*
-

Source: Global Economic Prospects January 2021, A World Bank Grup Flagship Report

GLOBAL ECONOMIC PROSPECTS

JANUARY 2021



- Downside risks to this baseline predominate, including the possibility of a further increase in the spread of the virus, delays in vaccine procurement and distribution, more severe and longer-lasting effects on potential output from the pandemic, and financial stress triggered by high debt levels and weak growth.
- Limiting the spread of the virus, providing relief for vulnerable populations, and overcoming vaccine-related challenges are key immediate policy priorities.
- As the crisis abates, policy makers need to balance the risks from large and growing debt loads with those from slowing the economy through premature fiscal tightening.
- To confront the adverse legacies of the pandemic, it will be critical to foster resilience by safeguarding health and education, prioritizing investments in digital technologies and green infrastructure, improving governance, and enhancing debt transparency.
- Global cooperation will be key in addressing many of these challenges.

TABLE 1.1 Real GDP¹

(Percent change from previous year)

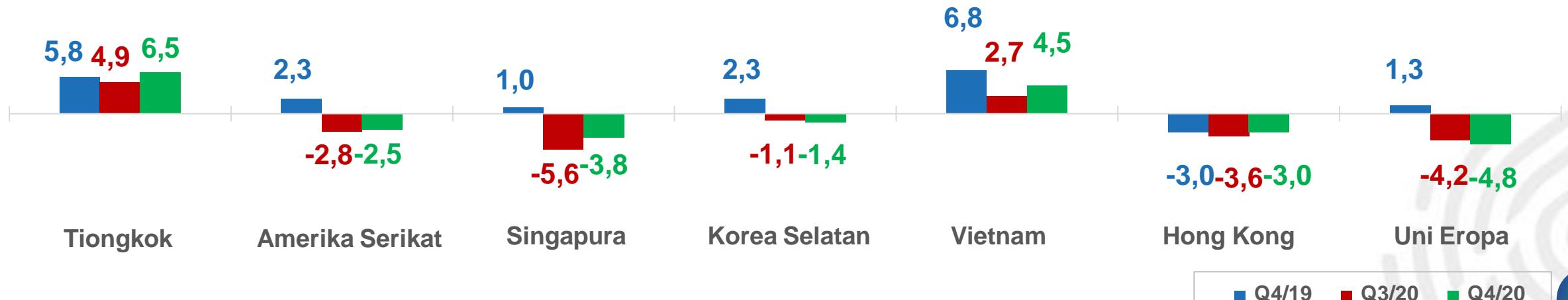
	2018	2019	2020e	2021f	2022f	2020e	Percentage point differences from June 2020 projections
World	3.0	2.3	-4.3	4.0	3.8	0.9	-0.2
Advanced economies	2.2	1.6	-5.4	3.3	3.5	1.6	-0.6
United States	3.0	2.2	-3.6	3.5	3.3	2.5	-0.5
Euro area	1.9	1.3	-7.4	3.6	4.0	1.7	-0.9
Japan	0.6	0.3	-5.3	2.5	2.3	0.8	0.0
Emerging market and developing economies	4.3	3.6	-2.6	5.0	4.2	-0.1	0.4
EMDEs excluding China	3.2	2.3	-5.0	3.4	3.6	-0.7	0.1
Commodity-exporting EMDEs	2.0	1.6	-4.8	3.0	3.2	0.1	0.0
Other EMDEs	5.7	4.8	-1.3	6.1	4.8	-0.2	0.6
Other EMDEs excluding China	4.8	3.2	-5.3	3.9	4.1	-1.7	0.1
East Asia and Pacific	6.3	5.8	0.9	7.4	5.2	0.4	0.8
China	6.6	6.1	2.0	7.9	5.2	1.0	1.0
Indonesia	5.2	5.0	-2.2	4.4	4.8	-2.2	-0.4
Thailand	4.1	2.4	-6.5	4.0	4.7	-1.5	-0.1
Europe and Central Asia	3.4	2.3	-2.9	3.3	3.9	1.8	-0.3
Russian Federation	2.5	1.3	-4.0	2.6	3.0	2.0	-0.1
Turkey	3.0	0.9	0.5	4.5	5.0	4.3	-0.5
Poland	5.4	4.5	-3.4	3.5	4.3	0.8	0.7
Latin America and the Caribbean	1.9	1.0	-6.9	3.7	2.8	0.3	0.9
Brazil	1.8	1.4	-4.5	3.0	2.5	3.5	0.8
Mexico	2.2	-0.1	-9.0	3.7	2.6	-1.5	0.7
Argentina	-2.6	-2.1	-10.6	4.9	1.9	-3.3	2.8
Middle East and North Africa	0.5	0.1	-5.0	2.1	3.1	-0.8	-0.2
Saudi Arabia	2.4	0.3	-5.4	2.0	2.2	-1.6	-0.5
Iran, Islamic Rep. ³	-6.0	-6.8	-3.7	1.5	1.7	1.6	-0.6
Egypt, Arab Rep. ²	5.3	5.6	3.6	2.7	5.8	0.6	0.6
South Asia	6.5	4.4	-6.7	3.3	3.8	-4.0	0.5
India ³	6.1	4.2	-9.6	5.4	5.2	-6.4	2.3
Pakistan ²	5.5	1.9	-1.5	0.5	2.0	1.1	0.7
Bangladesh ²	7.9	8.2	2.0	1.6	3.4	0.4	0.6
Sub-Saharan Africa	2.6	2.4	-3.7	2.7	3.3	-0.9	-0.4
Nigeria	1.9	2.2	-4.1	1.1	1.8	-0.9	-0.6
South Africa	0.8	0.2	-7.8	3.3	1.7	-0.7	0.4
Angola	-2.0	-0.9	-4.0	0.9	3.5	0.0	-2.2
MEMORANDUM ITEMS:							
Real GDP ¹							
High-income countries	2.2	1.6	-5.4	3.2	3.5	1.4	-0.6
Developing countries	4.4	3.7	-2.3	5.2	4.3	0.1	0.5
Low-income countries	4.4	4.0	-0.9	3.3	5.2	-0.8	-0.6
BRICS	5.4	4.7	-1.1	6.1	4.5	0.6	0.8
World (2010 PPP weights) ⁴	3.6	2.8	-3.7	4.3	3.9	0.4	0.0
World trade volume ⁵	4.3	1.1	-9.5	5.0	5.1	3.9	-0.3
Commodity prices ⁶							
Oil price	29.4	-10.2	-33.7	8.1	13.6	14.2	-10.7
Non-energy commodity price index	1.7	-4.2	2.2	2.4	1.3	8.1	-0.6

Source: Global Economic Prospects January 2021, A World Bank Grup Flagship Report

CATATAN PERISTIWA TRIWULAN 4 - 2020

- Perekonomian di berbagai negara pada Triwulan 4-2020 membaik walaupun perkembangannya masih lemah. Hal ini tercermin dari indeks PMI global yang menunjukkan peningkatan pada bulan Oktober, meski kembali melambat pada November dan Desember 2020. Namun perbaikan ini masih terhambat oleh tingginya kasus COVID-19 secara global.
- Harga komoditas pangan (minyak kelapa sawit & kedelai) dan komoditas hasil tambang (timah, biji besi, dan tembaga) di pasar internasional pada Triwulan 4-2020 mengalami peningkatan baik secara (*q-to-q*) maupun (*y-on-y*).
- Ekonomi beberapa mitra dagang Indonesia pada Triwulan 4-2020 masih terkontraksi.

Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Mitra Dagang Indonesia (*y-on-y*)



Sumber: Rilis Official Statistics masing-masing negara

Sumber: Berita Resmi Statistik 5 Februari 2021 – Badan Pusat Statistik



INDONESIA ECONOMIC OUTLOOK

5 FEBRUARI 2021

- Terjadi inflasi sebesar 0,79 persen (*q-to-q*). Namun jika dibandingkan dengan posisi Desember 2019, terjadi inflasi sebesar 1,68 persen (*y-on-y*).
- Realisasi belanja Negara (APBN) Triwulan 4-2020 mencapai Rp732,74 triliun, naik dibanding realisasi Triwulan 4-2019 yang mencapai Rp704,22 triliun.
- Realisasi penanaman modal yang tercatat di BKPM (PMA dan PMDN) selama Triwulan 4-2020 sebesar Rp214,7 triliun, atau naik sebesar 2,7 persen (*q-to-q*) dan naik 3,1 persen (*y-on-y*).
- Jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia pada Triwulan 4-2020 mencapai 462,47 ribu kunjungan atau turun 88,45 persen (*y-on-y*).

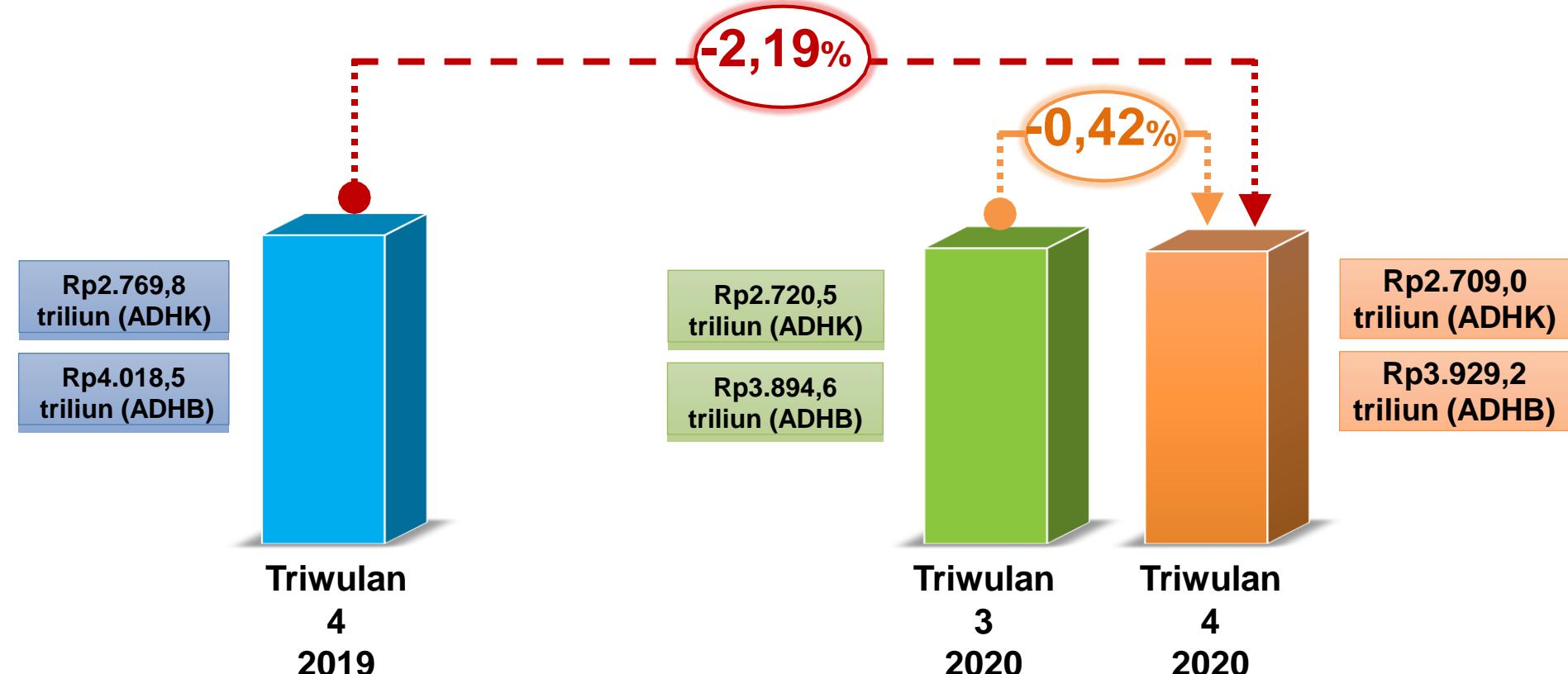
INDONESIA ECONOMIC OUTLOOK

5 FEBRUARI 2021



- Produksi mobil pada Triwulan 4-2020 mencapai 206.937 unit, atau naik sebesar 82,21 persen (*q-to-q*) dan turun sebesar 38,09 persen (*y-on-y*), sedangkan penjualan mobil secara *wholesale* (penjualan sampai tingkat *dealer*) pada Triwulan 4-2020 mencapai 159.981 unit, atau naik sebesar 43,98 persen (*q-to-q*) dan turun sebesar 41,83 persen (*y-on-y*).
- Penjualan sepeda motor secara *wholesale* pada Triwulan 4-2020 mencapai 786.502 unit, atau turun sebesar 20,56 persen (*q-to-q*) dan turun sebesar 49,83 persen (*y-on-y*).
- Produksi semen pada Triwulan 4-2020 sebesar 18,53 juta ton, atau naik 2,91 persen (*q-to-q*) dan turun 13,87 persen (*y-on-y*). Sedangkan pengadaan semen dalam negeri pada Triwulan 4-2020 sebesar 18,06 juta ton, atau naik 3,11 persen (*q-to-q*) dan turun 13,85 persen (*y-on-y*).

EKONOMI INDONESIA TRIWULAN 4 - 2020



Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi Indonesia Tahun 2020 dibandingkan Tahun 2019
terkontraksi 2,07 persen

PERTUMBUHAN EKONOMI

TRIWULAN 4 - 2020: - 0,42% (Q-TO-Q)



Dibandingkan Triwulan 3-2020, ekonomi Indonesia pada Triwulan 4-2020 terkontraksi sebesar -0,42% (q-to-q).

PERTUMBUHAN EKONOMI

TRIWULAN 4 - 2020: -2,19% (Y-ON-Y)



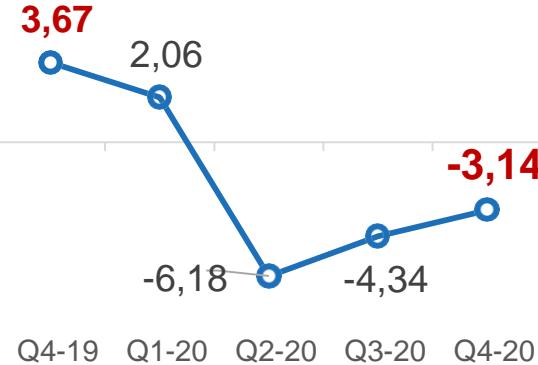
Pertumbuhan ekonomi Triwulan 4-2020 masih terkontraksi sebesar -2,19% (y-on-y), tetapi mengalami perbaikan dibandingkan pertumbuhan ekonomi Triwulan 3-2020 yang terkontraksi sebesar -3,49% (y-on-y).

PERTUMBUHAN EKONOMI Q4 - 2019 S.D. Q4 - 2020 (Y-O-N-Y)

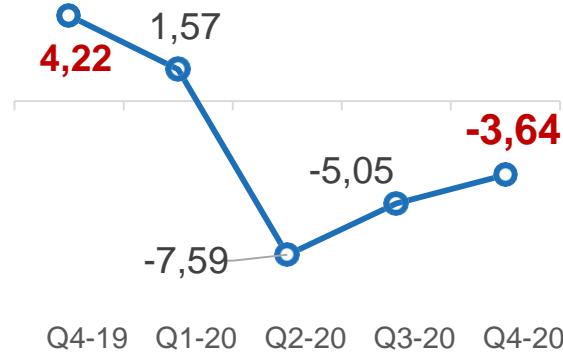
mariajemen
Solusi Manajemen Terintegrasi

MENURUT LAPANGAN USAHA [1]

(62,07% PDB Triwulan 4-2020 berasal dari Industri, Perdagangan, Pertanian, Konstruksi, dan Pertambangan)



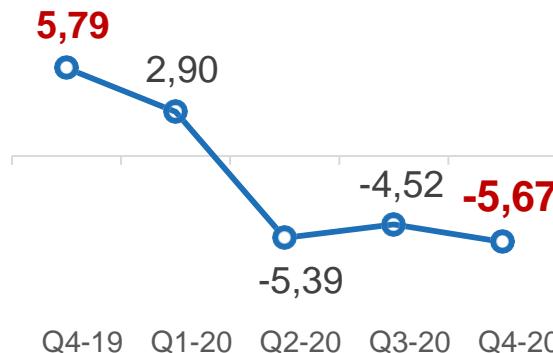
Industri Pengolahan



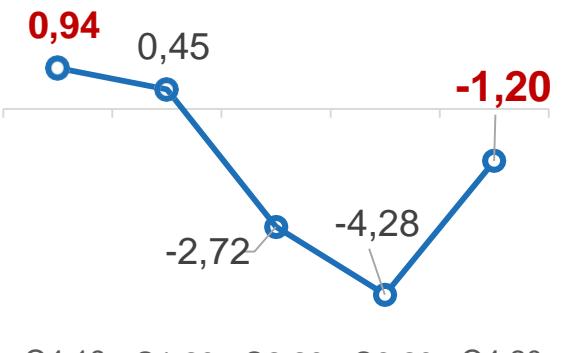
Perdagangan



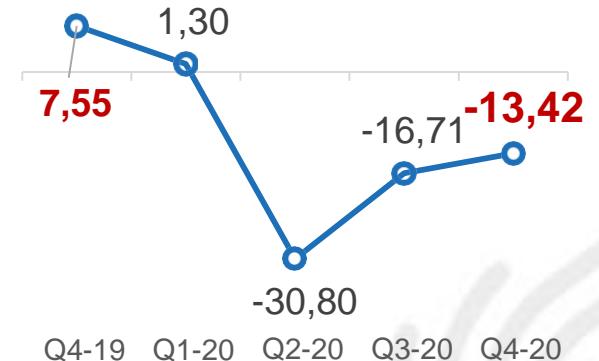
Pertanian, Kehutanan,
dan Perikanan



Konstruksi



Pertambangan
dan Penggalian



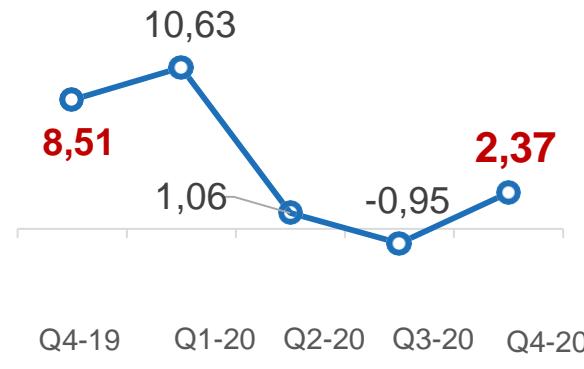
Transportasi dan
Pergudangan



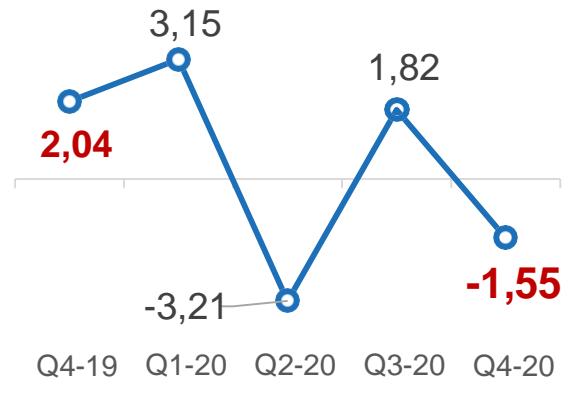
MENURUT LAPANGAN USAHA [2]



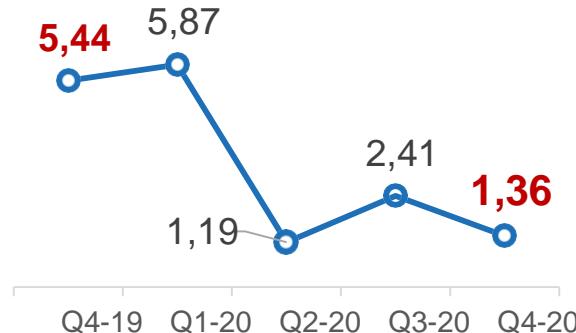
Informasi dan Komunikasi



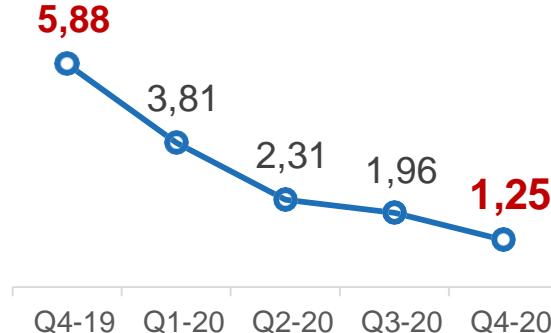
Jasa Keuangan dan Asuransi



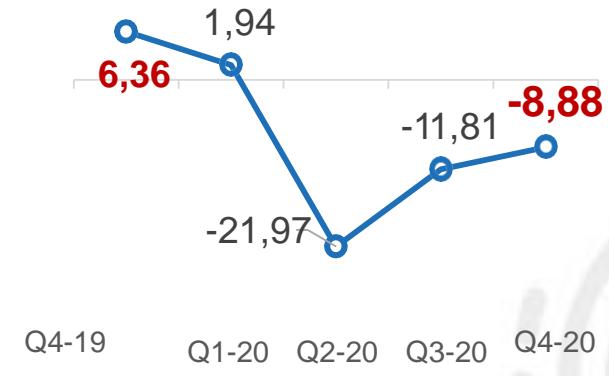
Administrasi Pemerintahan



Jasa Pendidikan

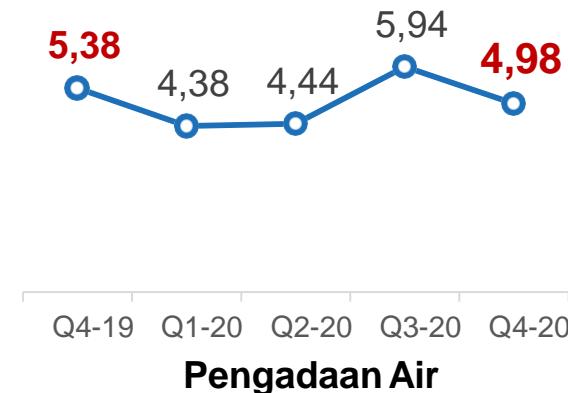
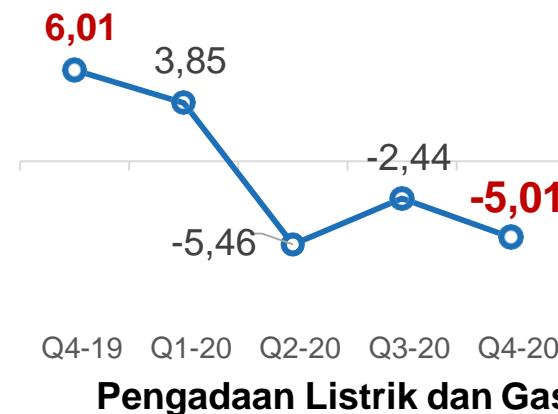


Real Estat



Akomodasi dan Makan Minum

MENURUT LAPANGAN USAHA [3]



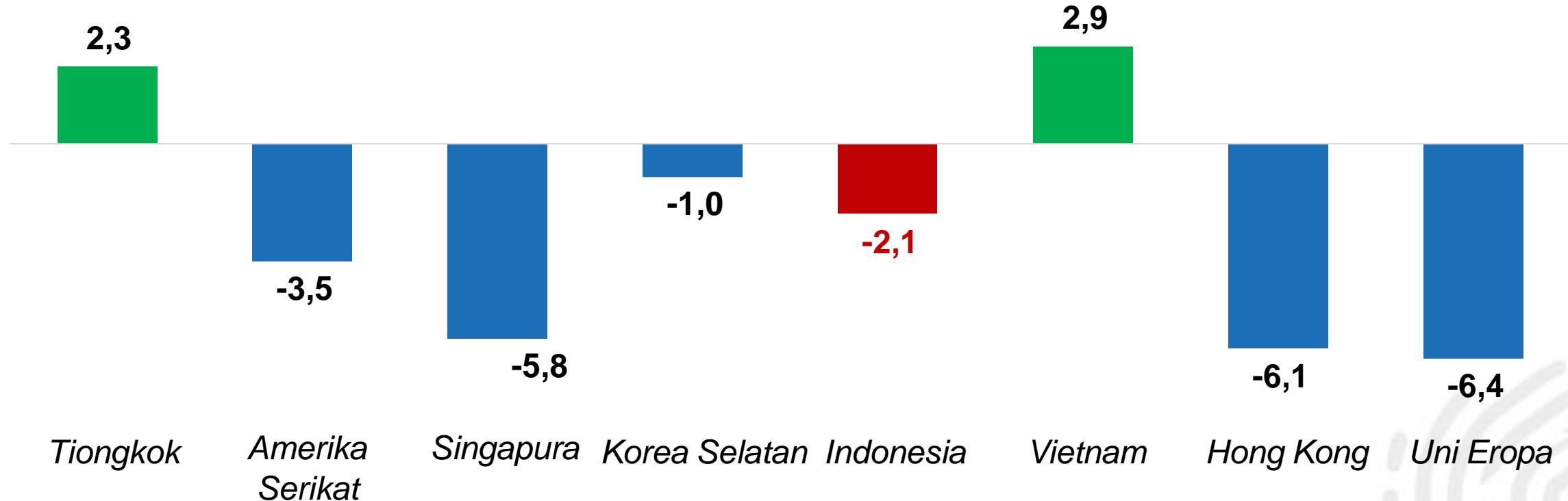
PERTUMBUHAN EKONOMI TAHUN 2020: - 2,07% (C-TO-C)

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahunan



Pertumbuhan ekonomi sepanjang Tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar -2,07% (c-to-c). Kontraksi pada Tahun 2020 merupakan dampak dari pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia.

PERTUMBUHAN EKONOMI BEBERAPA NEGARA MITRA DAGANG UTAMA TAHUN 2020



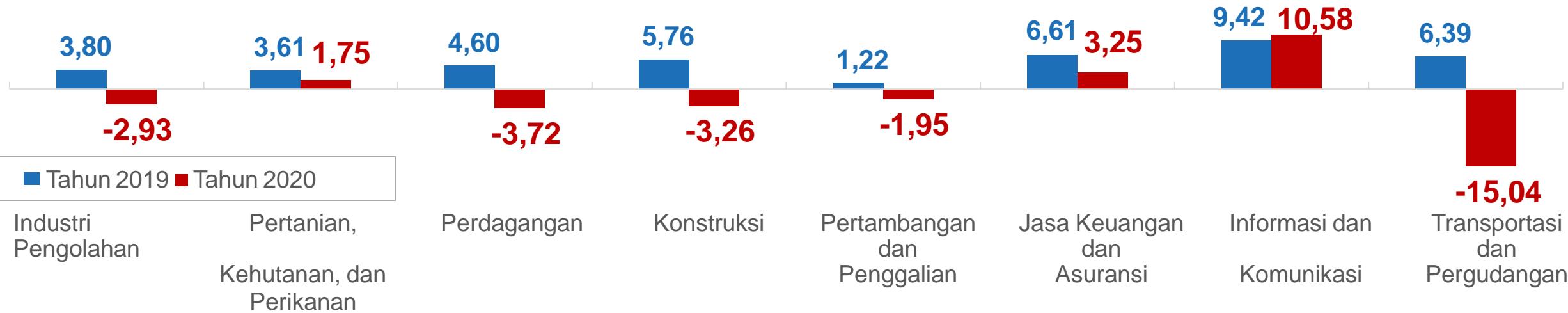
Sumber: Badan Statistik masing-masing negara.

Sumber: Berita Resmi Statistik 5 Februari 2021 – Badan Pusat Statistik

PERTUMBUHAN EKONOMI TAHUN 2019 DAN 2020

MENURUT LAPANGAN USAHA^[1]

(63,66 % PDB tahun 2020 berasal dari industri, pertanian, perdagangan, konstruksi, dan pertambangan)



Industri Pengolahan

Industri Pengolahan terkontraksi minus 2,93%, tercemermin dari:

- Produksi LNG minus 6,63%.
- Produksi mobil minus 46,37%.
- Produksi sepeda motor minus 40,21%.
- Produksi semen minus 9,26%.



Pertanian

Pertanian tumbuh 1,75% didorong oleh:

- Produksi palawija naik untuk ubi kayu 1,72% dan kacang hijau 5,45%.
- Produksi hortikultura meningkat untuk pisang 8,38%, mangga 2,86% dan cabai rawit 12,33%.

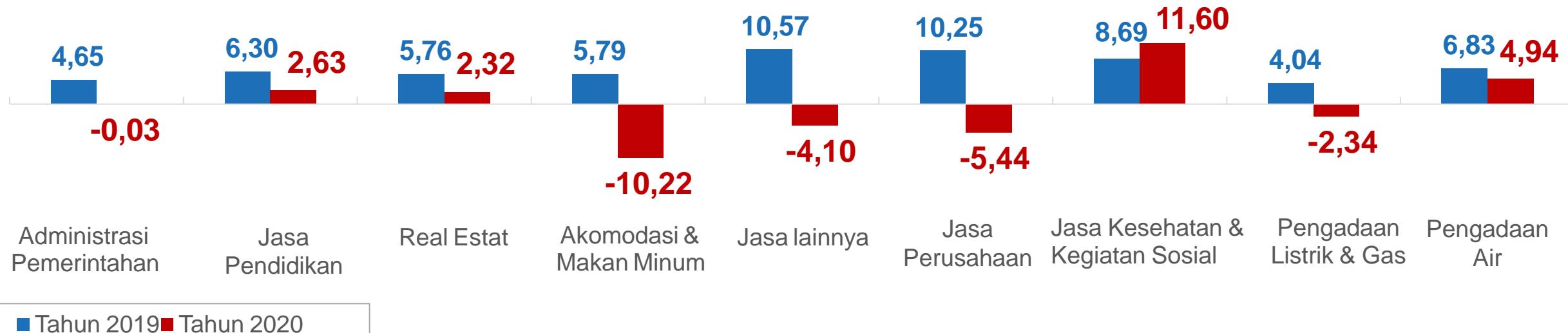


Perdagangan

Perdagangan terkontraksi minus 3,72%, disebabkan:

- Penjualan mobil "wholesale" minus 48,35%.
- Penjualan sepeda motor minus 43,57%.
- Indeks penjualan riil suku cadang minus 23,00%.
- Indeks ritel minus 12,03%.

MENURUT LAPANGAN USAHA [2]

**Akomodasi dan Makan Minum**

Akomodasi dan Makan Minum turun sebesar minus 10,22%, disebabkan:

- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel minus 39,75%.
- Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara minus 75,03%.
- Tutupnya sejumlah hotel dan restoran selama masa pandemi COVID-19.

**Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial**

Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial tumbuh 11,60% di dorong oleh:

- Pencairan pembayaran insentif COVID-19 untuk tenaga kesehatan.
- Peningkatan pendapatan rumah sakit, klinik, dan laboratorium kesehatan untuk pelayanan COVID-19.

**Adm. Pemerintahan**

Administrasi pemerintah terkontraksi minus 0,03% karena:

- Realisasi belanja pegawai pemerintah pusat melambat dari 8,49% (2019) menjadi 1,18% (2020).
- Belanja pegawai pemerintah daerah mengalami kontraksi.

PDB PER KAPITA (ADHB) 2018-2020

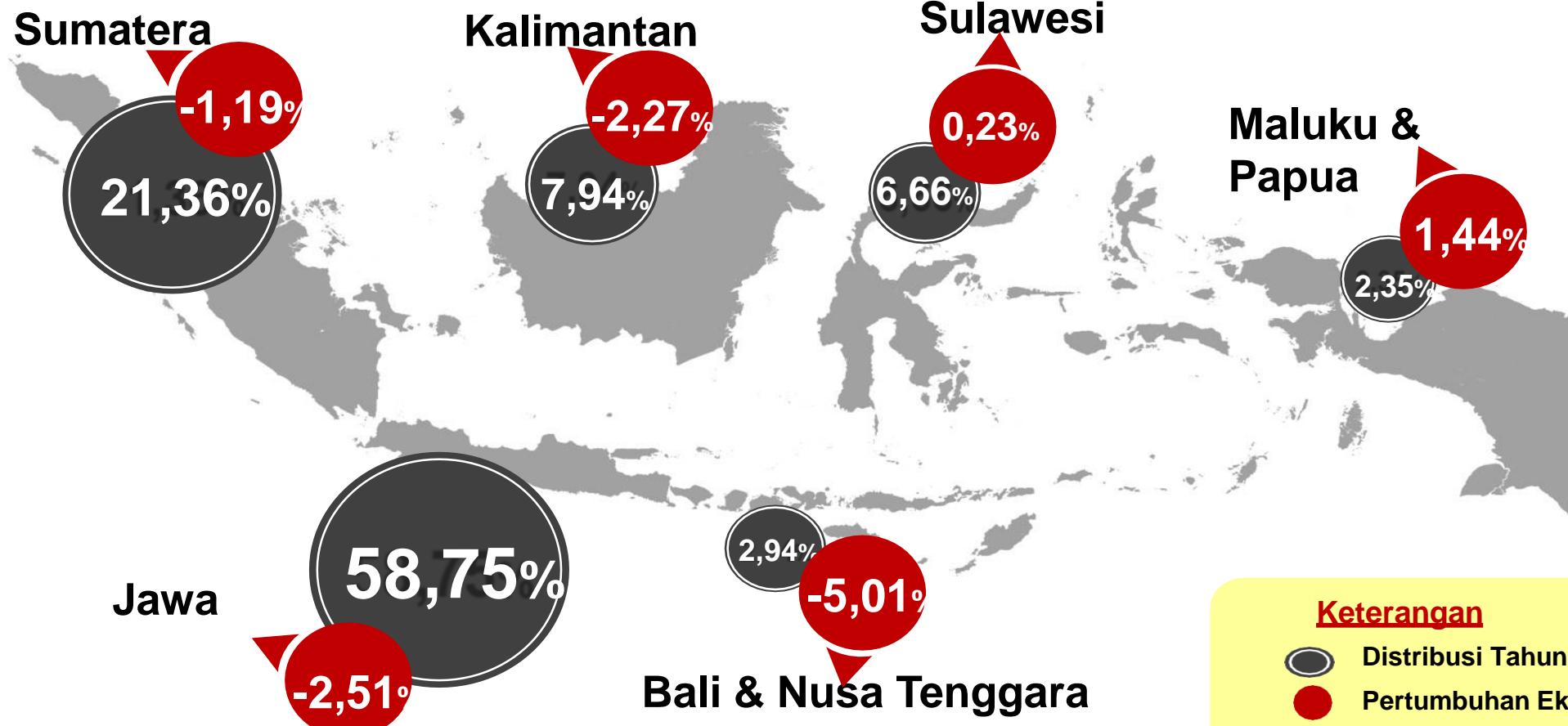


Tahun	Nilai (Juta –Rupiah)	Nilai (USD)
2018	56,0	3 927,3
2019	59,1	4 174,5
2020	56,9	3 911,7

PEREKONOMIAN INDONESIA SECARA SPASIAL TAHUN 2020



Struktur perekonomian Indonesia secara spasial pada Tahun 2020 masih didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 58,75%.



MEGASHIFT PRILAKU KONSUMEN

Megashift #1 **Stay @ Home Lifestyle**

1. The Fall of Mobility. The Rise of Stay @ Home
2. Online Shopping Widening+Deepening: from Wants to Needs.
3. Food Delivery: from "Indulgence" to "Utility"
4. The Comeback of Home Cooking
5. Frozen Food: Convenience Solution
6. Going Omni
7. Subscription Model Matters
8. TV Strikes Back
9. DIY/Self-Care
10. Zoomable Workplace @ Home
11. "Work-Live-Play" Balance: Well-Being Revolution

Megashift #2 **Back to the Bottom of the Pyramid**

12. The Century of Self Distancing
13. Contact-Free Lifestyle
14. Low-Trust Society
15. Constantly-Fear Customer
16. Jamu Is the New Espresso
17. Halal (Thoyyiban) Becomes Mainstream
18. Paylater Solution
19. The Future of Travelling

Megashift #3 **Go Virtual**

20. Virtual experience Is the Next Big Thing
21. The Emerging VirSocial
22. Flexible Working Hours: from "9-to-5" to "3-to-2"
23. The Birth of Zoom Generation
24. Cloud Lifestyle
25. Telemedicine: From Visit to Virtual
26. Online+Home-Schooling
27. Ibadah virtual

Megashift #4 **Empathic Society**

28. The Rise of Empathy and Solidarity
29. From Drone Parenting to Positive Parenting
30. More Suffering, More Religious

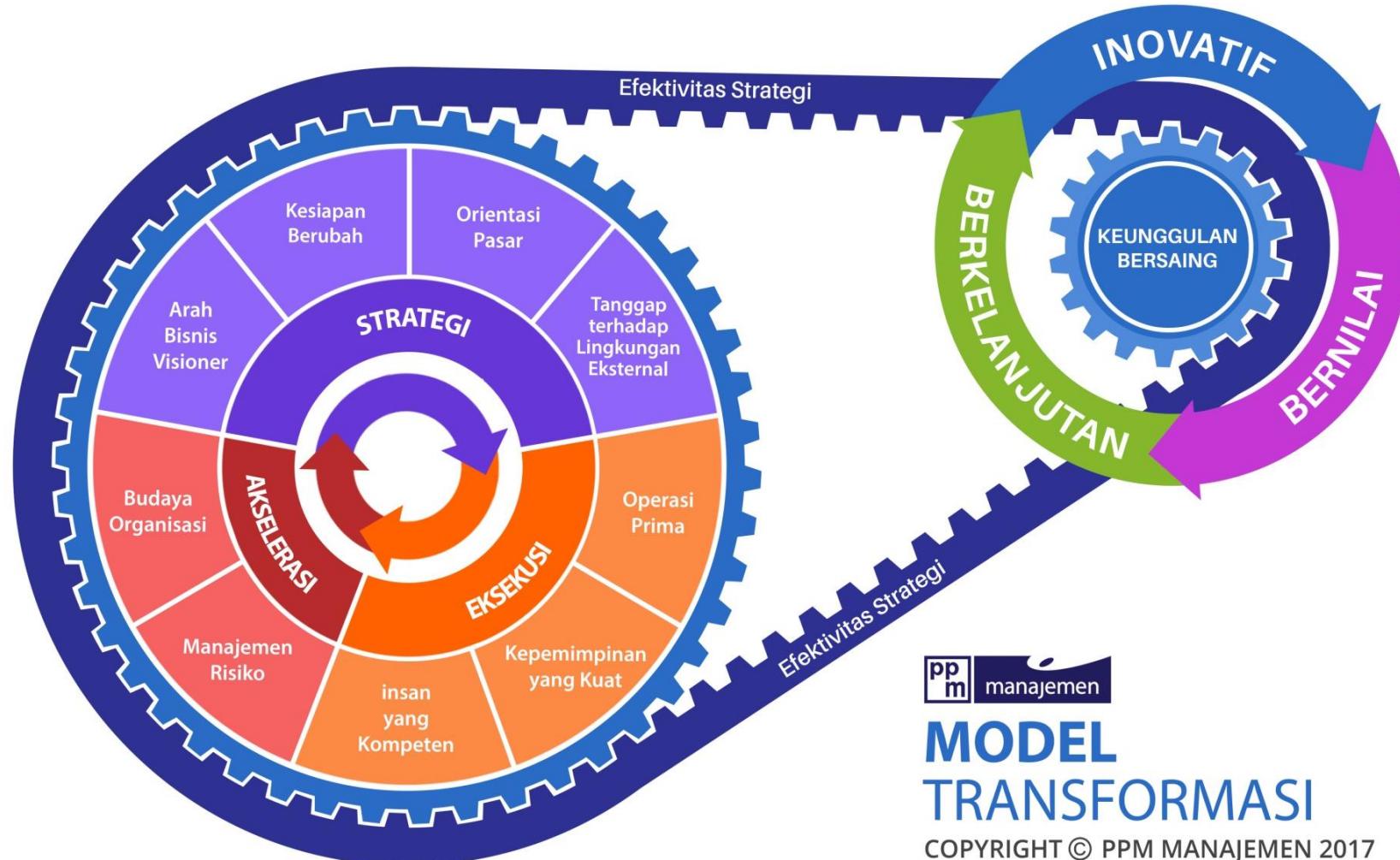


PERJALANAN BELAJAR

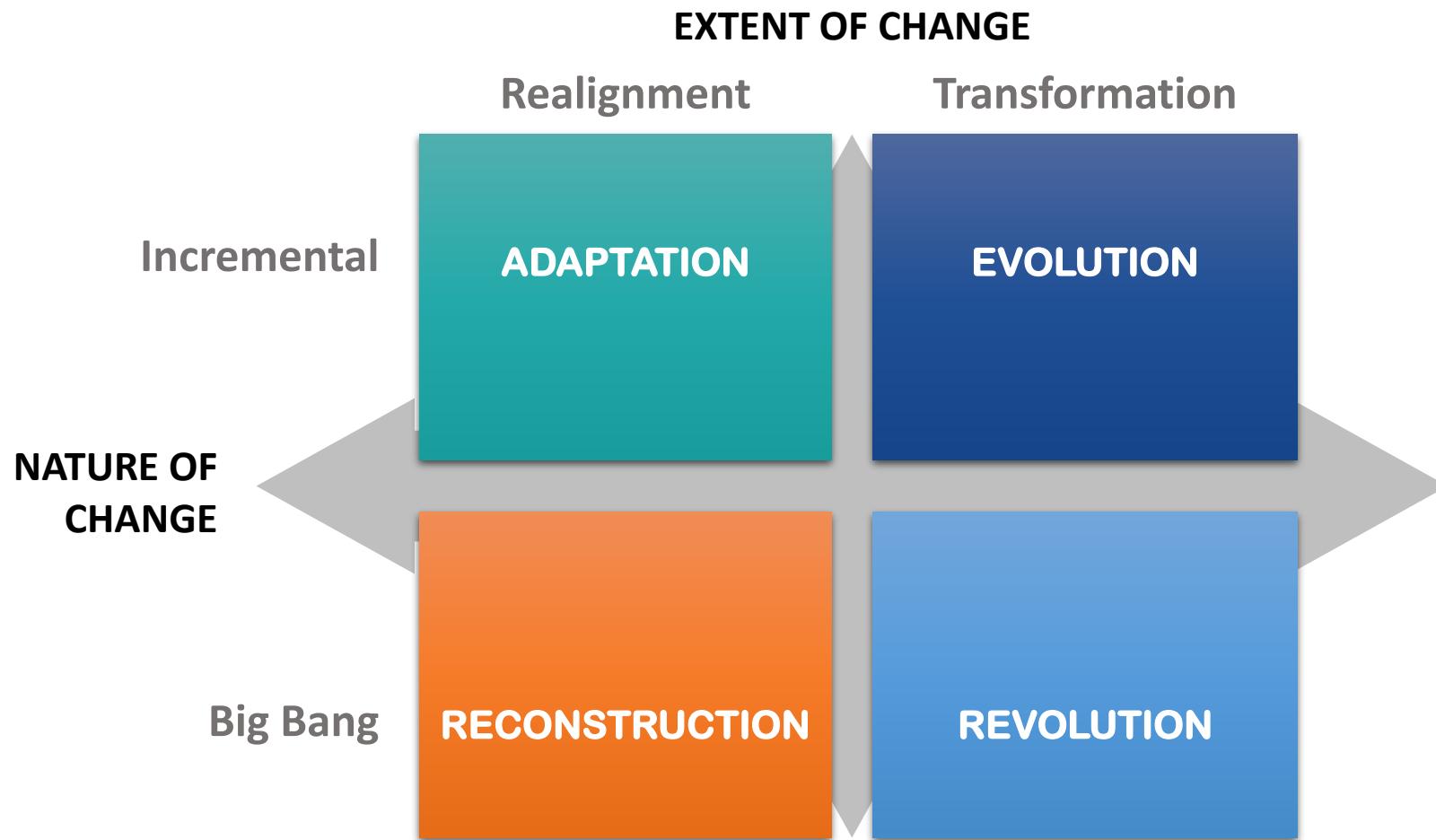
1. Kerangka Analisis
2. Arah Organisasi
3. Analisis Ekosistem Lingkungan Bisnis
- 4. Analisis Internal**
5. Audit Posisi
6. Formulasi Strategi
7. Evaluasi Bisnis Model
8. Business Continuity Plan



ANALISIS INTERNAL – KESIAPAN TRANSFORMASI

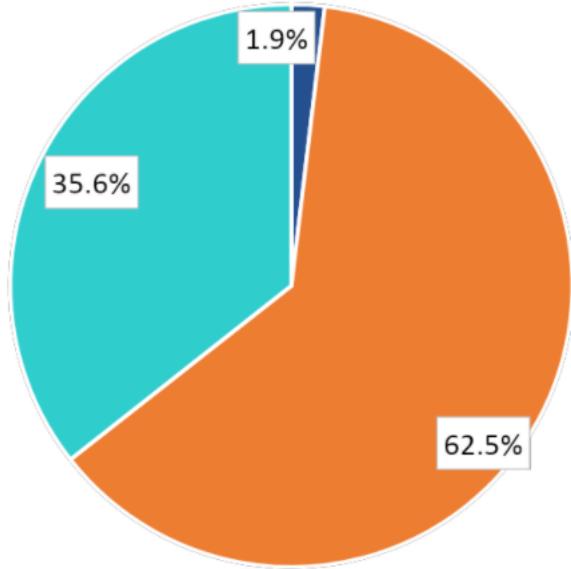


TYPES OF STRATEGIC CHANGE

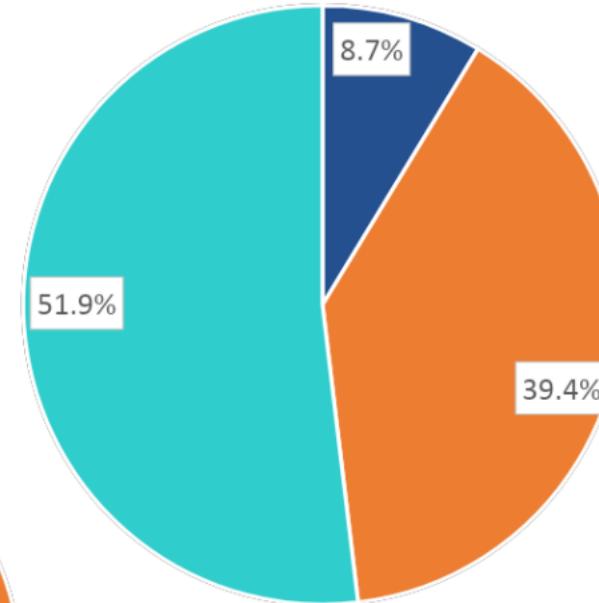


KESIAPAN MENGHADAPI ERA NEW NORMAL PADA BISNIS DI TAHUN 2021

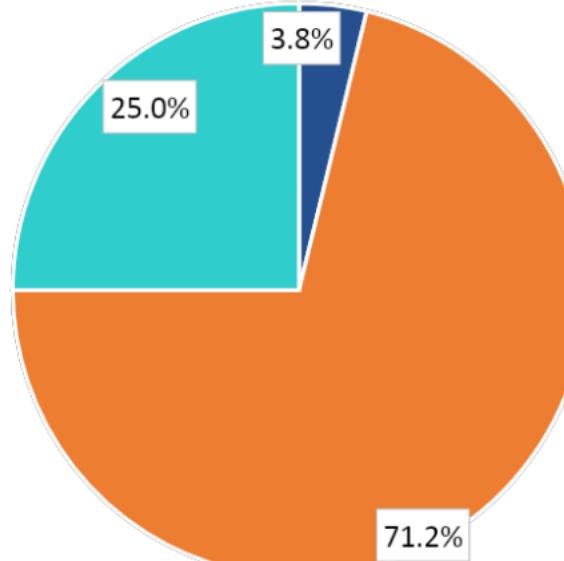
MENGIDENTIFIKASI MASALAH DAMPAK ERA NEW NORMAL PADA ORGANISASI



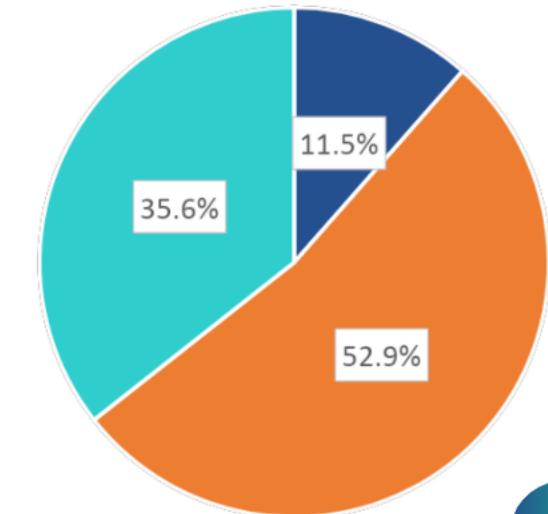
MENENTUKAN KOORDINATOR DAN / ATAU TIM YANG MEMILIKI TANGGUNG JAWAB YANG DITENTUKAN UNTUK KESIAPSIAGAAN DAN PERENCANAAN RESPON PERUSAHAAN TERHADAP ERA NEW NORMAL



MENGIDENTIFIKASI MASALAH / IMPLIKASI RELEVAN YANG MUNGKIN TIMBUL KETIKA TINGKAT LAYANAN / FUNGSI DIUBAH



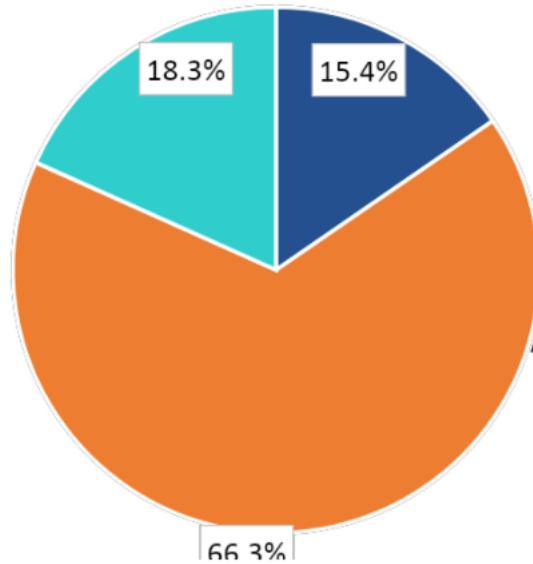
MENGIDENTIFIKASI KARYAWAN INTI DAN INPUT PENTING LAINNYA (MISALNYA BAHAN MENTAH, PEMASOK, LAYANAN SUBKONTRAKTOR / PRODUK, DAN LOGISTIK) YANG DIPERLUKAN UNTUK MEMPERTAHANKAN OPERASI BISNIS



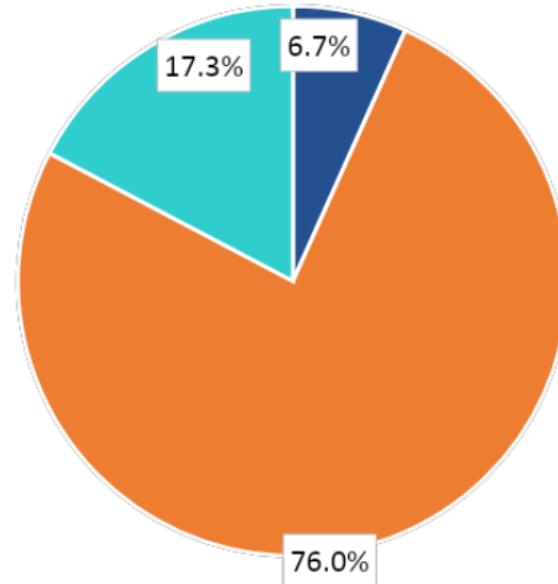
■ Belum Dimulai ■ Dalam Proses ■ Selesai

KESIAPAN MENGHADAPI ERA NEW NORMAL PADA BISNIS DI TAHUN 2021

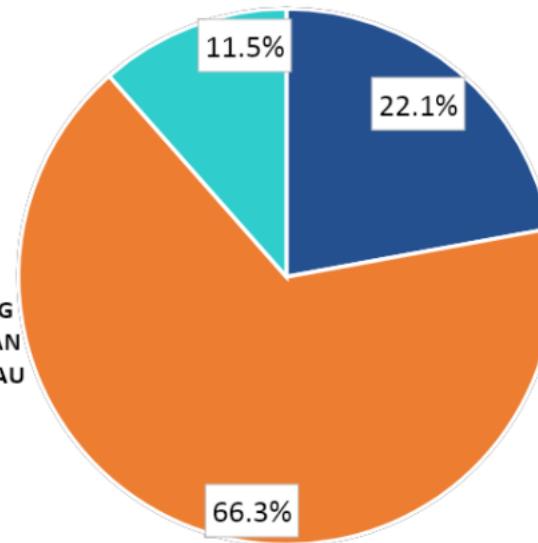
MELATIH DAN MEMPERSIAPKAN TENAGA KERJA TAMBAHAN (MIS, KARYAWAN DALAM JABATAN / DESKRIPSI PEKERJAAN LAIN, PENSIUNAN)



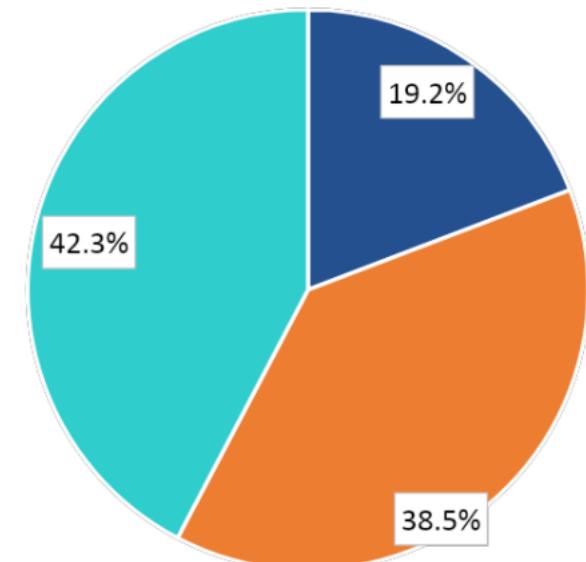
MENGEMBANGKAN DAN MERENCANAKAN SKENARIO YANG KEMUNGKINAN BESAR AKAN MENGHASILKAN PENINGKATAN ATAU PENURUNAN PERMINTAAN PRODUK ANDA DAN / ATAU LAYANAN



MENERAPKAN LATIHAN / DRILL UNTUK MENGUJI RENCANA ANDA, DAN PERBAIKI SECARA BERKALA



MEMBENTUK KOMITE PENGARAH PERUSAHAAN ATAU ORANG YANG MENGAWASI, MENDUKUNG DAN / ATAU MENGARAHKAN PROSES PERENCANAAN



■ Belum Dimulai ■ Dalam Proses ■ Selesai

Sumber: Penelitian Management Outlook 2021 – Center for Innovation and Collaboration – R&D – PPM Manajemen

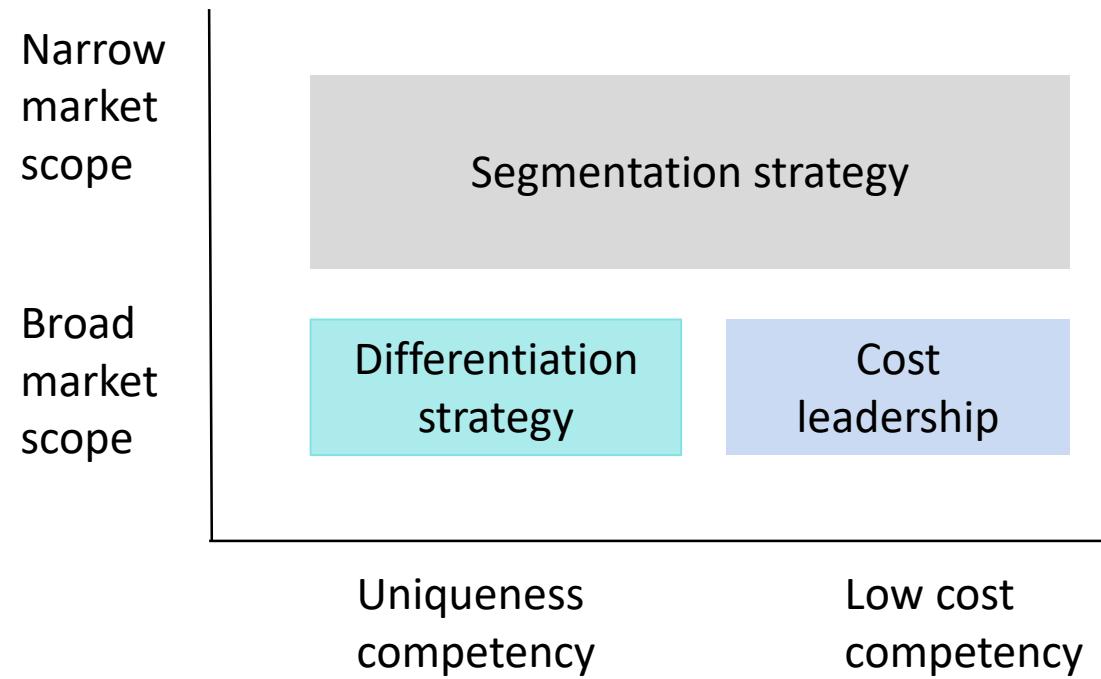


PERJALANAN BELAJAR

1. Kerangka Analisis
2. Arah Organisasi
3. Analisis Ekosistem Lingkungan Bisnis
4. Analisis Internal
- 5. Audit Posisi**
6. Formulasi Strategi
7. Evaluasi Bisnis Model
8. Business Continuity Plan



PORTR'S GENERIC STRATEGY

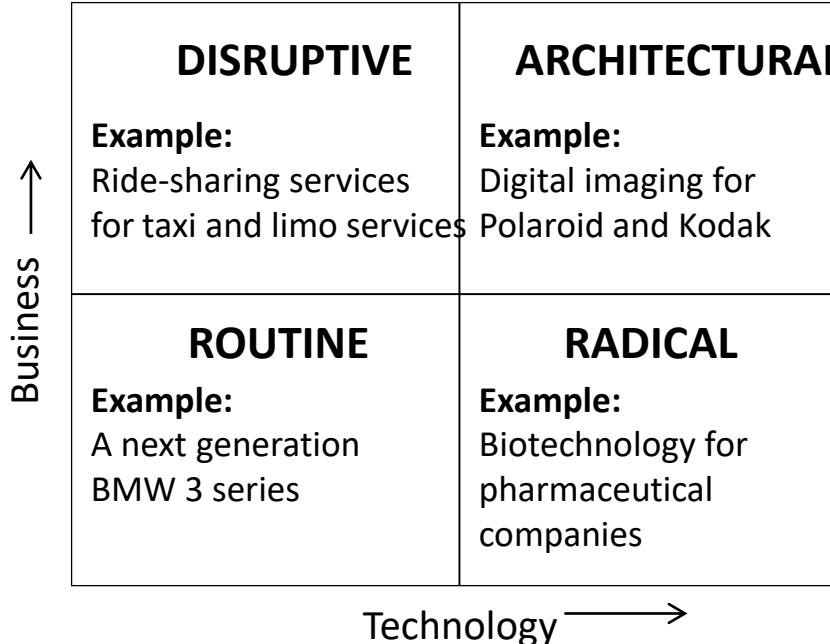


How Companies Respond To Change (Miles & Snow, 1973)

Prospector	First to market Seeks out growth, risk taking
Analyzer	Fast follower, often better products
Defender	Maintain niche in a stable market
Reactor	Responds only under duress

Prospector	Analyzer	Defenders	Reactors
<ul style="list-style-type: none"> • Thrive in dynamic markets • Constantly change their business definition based on their recognition of the new opportunity that become open as their industries change • Flexibility through innovation is a strategic priority • Constantly introduce new products to new markets • Spend more heavily on R&D, marketing research, advertising, and distribution • New Ventures that are launched in emerging and growing industries 	<ul style="list-style-type: none"> • New ventures that combined the attributes of Prospectors and Defenders • They have a stable core business but pursue opportunities outside that core. • Use Defender Strategy in their core business • Use Prospectors Strategy in their new fields of business 	<ul style="list-style-type: none"> • Relatively stable business environment • Narrow market scope • Thrive on efficient operations • Compete primarily based on low price • Have effective manufacturing bases • Highly integrated distribution channels • Process Innovation 	<ul style="list-style-type: none"> • Unable or unwillingly to commit themselves or their business in a coherent fashion • They change their business definition frequently and move from one strategy to another • This lack of discipline often reflect a pathological and indecisive leadership style inconsistent with long-term, strategy commitment.

THE INNOVATION LANDSCAPE MAP) (PISANO, 2015)



- **Routine innovation**

Builds on a company's existing technological competencies and fits with its existing business models. Innovation is focused on feature improvement and new versions or models

- **Disruptive innovation**

Requires a new business model but not necessarily new technology. So, for example, Google's Android operating system potential disrupts companies like Apple. (refer the following section on disruptive vs sustaining innovation)

- **Radical innovation**

Here the focus is purely technological. Genetic engineering and biotechnology had a significant impact on the pharmaceutical industry

- **Architectural innovation**

Combines technological and business disruptions. A well quoted example is digital photography which caused significant disruption for companies such as Kodak and Polaroid.



PERJALANAN BELAJAR

1. Kerangka Analisis
2. Arah Organisasi
3. Analisis Ekosistem Lingkungan Bisnis
4. Analisis Internal
5. Audit Posisi
- 6. Formulasi Strategi**
7. Evaluasi Bisnis Model
8. Business Continuity Plan

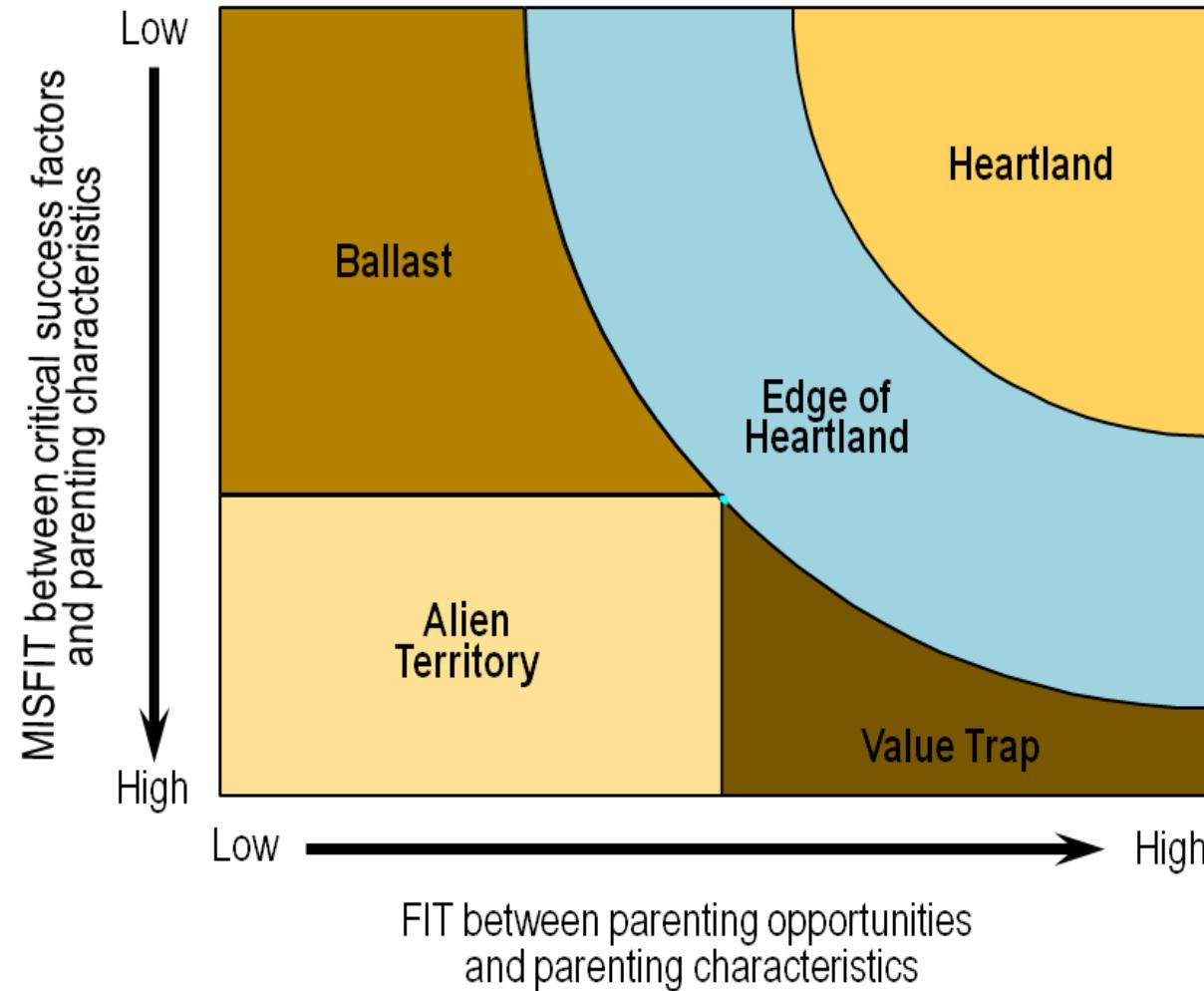


Formulasi Strategi Korporat

The Parenting Matrix

Peran Induk bisa:

1. **Positif** jika karakter dan peluang pengasuhan sesuai
2. **Negatif** jika karakter pengasuhan dengan faktor kunci sukses anak perusahaan



Pilihan Strategi (GE-McKinsey Matrix)

		Daya Saing		
		Strong	Medium	Weak
Kemampuan Industri	High	Protect Position <ul style="list-style-type: none"> Invest to grow at max. digestible rate Concentrate effort on maintaining strength 	Invest to Build <ul style="list-style-type: none"> Challenge for leadership Build selectively on strengths Reinforce vulnerable areas 	Build Selectively <ul style="list-style-type: none"> Specialize around limited strengths Seek ways to overcome weakness Withdraw if indications of sustainable growth are lacking
	Med	Build Selectively <ul style="list-style-type: none"> Invest heavily in most attractive segments Build up ability to counter competition Emphasize profitability by raising productivity 	Selectivity/Manage for Earnings <ul style="list-style-type: none"> Protect existing program Concentrate investments in segments where profitability is good and risks are relatively low 	Limited Expansion or Harvest <ul style="list-style-type: none"> Look for ways to expand without high risk; otherwise, minimize investment and rationalize operations
	Low	Protect & Refocus <ul style="list-style-type: none"> Manage for current earnings Concentrate on attractive segments Defend strengths 	Manage for Earnings <ul style="list-style-type: none"> Protect position in most profitable segments Upgrade product line Minimize investment 	Divest <ul style="list-style-type: none"> Sell at time that will maximize cash value Cut fixed costs & avoid investment meanwhile



PILIHAN ARAH STRATEGI

TUMBUH



- Market Penetration
- Market Development
- Product Development
- Vertical Integration
- Horizontal Diversification
- Concentric Diversification
- Conglomerate Diversification

STABILISASI



- Menunda
- Mengcilkan
- Tanpa perubahan (konsolidasi)
- Fokus pada laba

PENCIUTAN



- Turn Around melalui efisiensi
- Menghentikan kerugian
- Konsolidasi
- Fokus pada *Captive Market*
- Divestasi
- Likuidasi



- Smart Innovation
- Agile Execution
- Lean Organization

PILIHAN STRATEGI EKSEKUSI

- Dilakukan sendiri
- Outsourcing
- Kolaborasi
- Akuisisi
- Merger
- Joint Venture



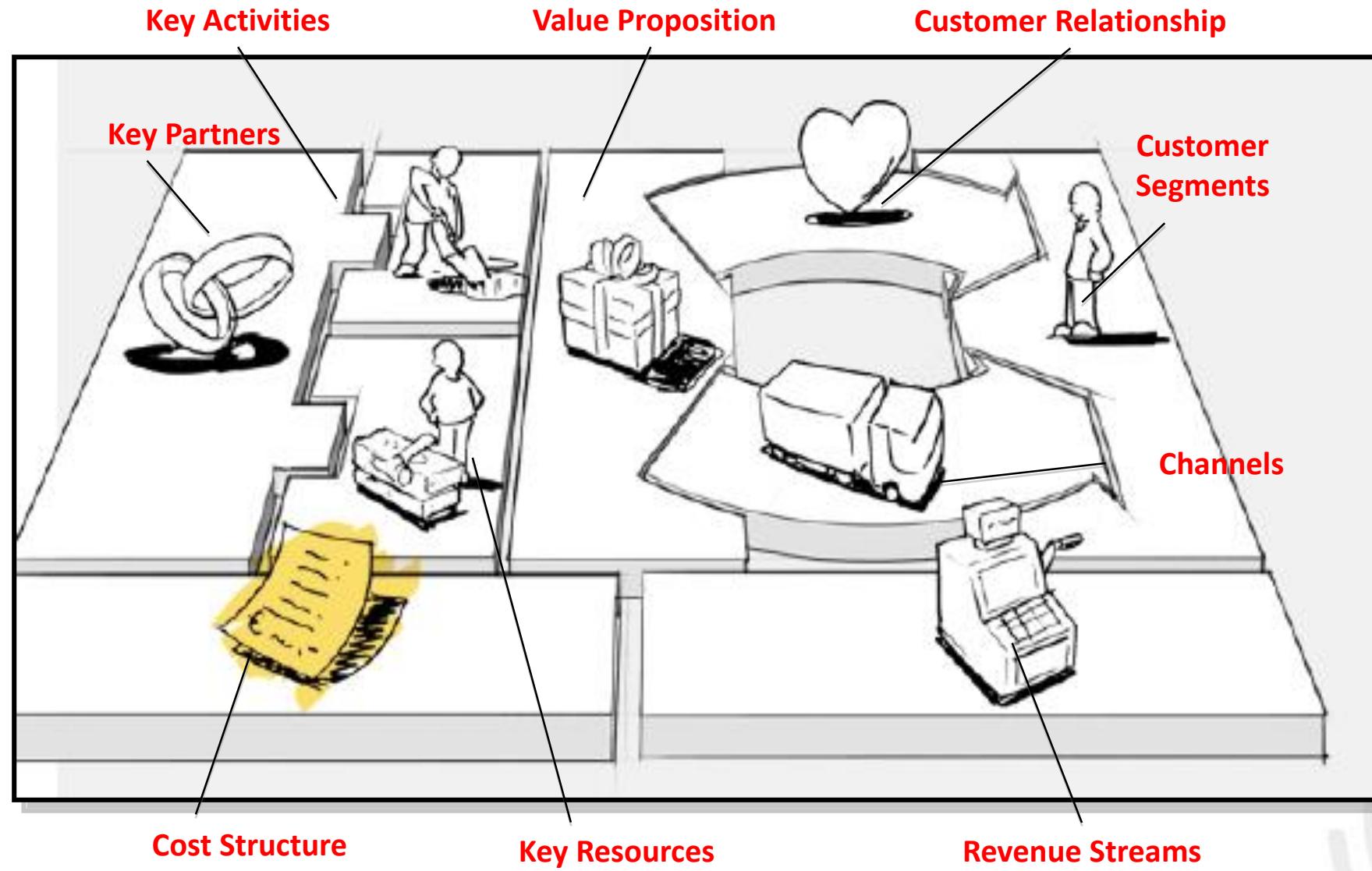


PERJALANAN BELAJAR

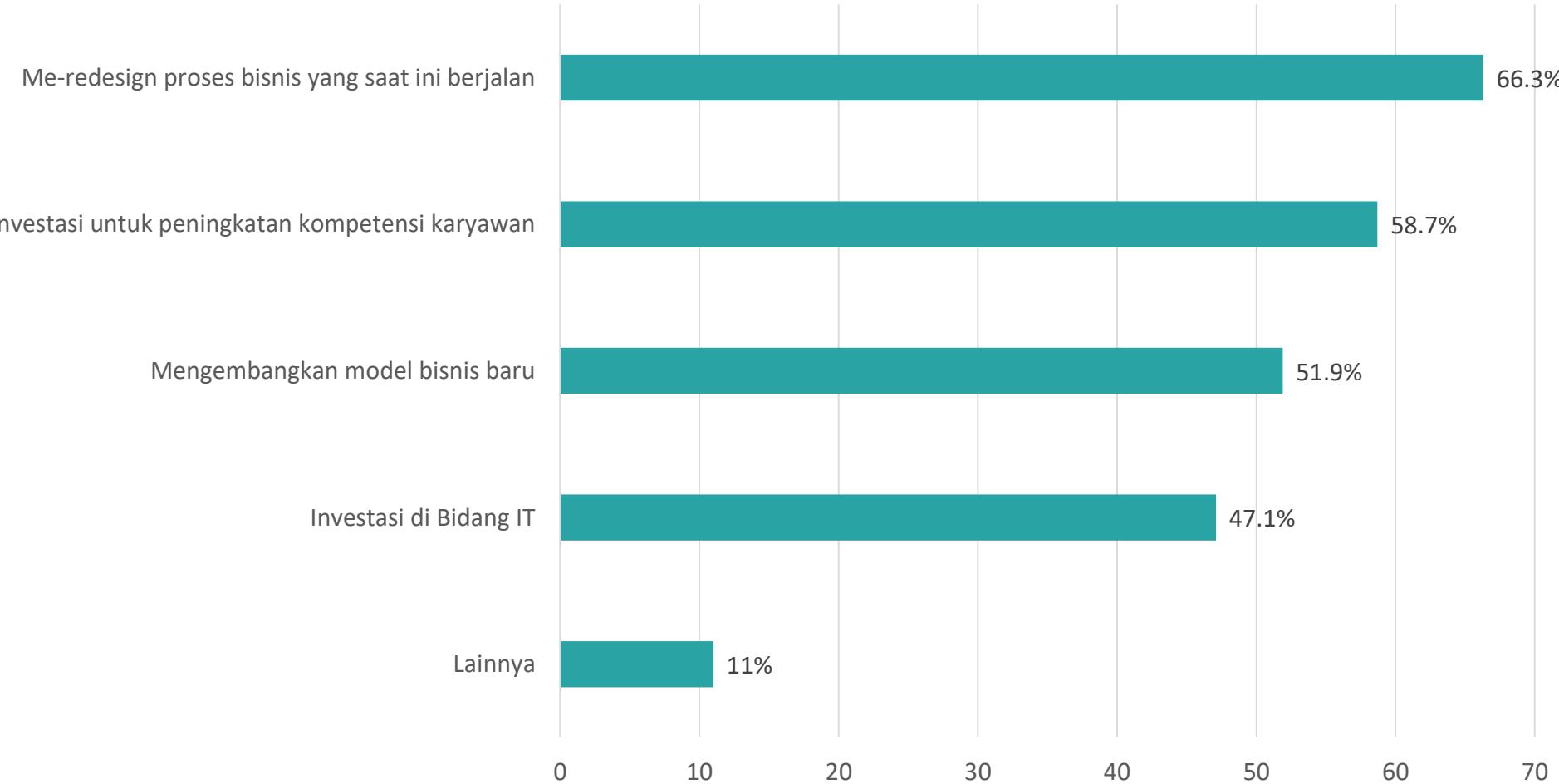
1. Kerangka Analisis
2. Arah Organisasi
3. Analisis Ekosistem Lingkungan Bisnis
4. Analisis Internal
5. Audit Posisi
6. Formulasi Strategi
- 7. Evaluasi Bisnis Model**
8. Business Continuity Plan



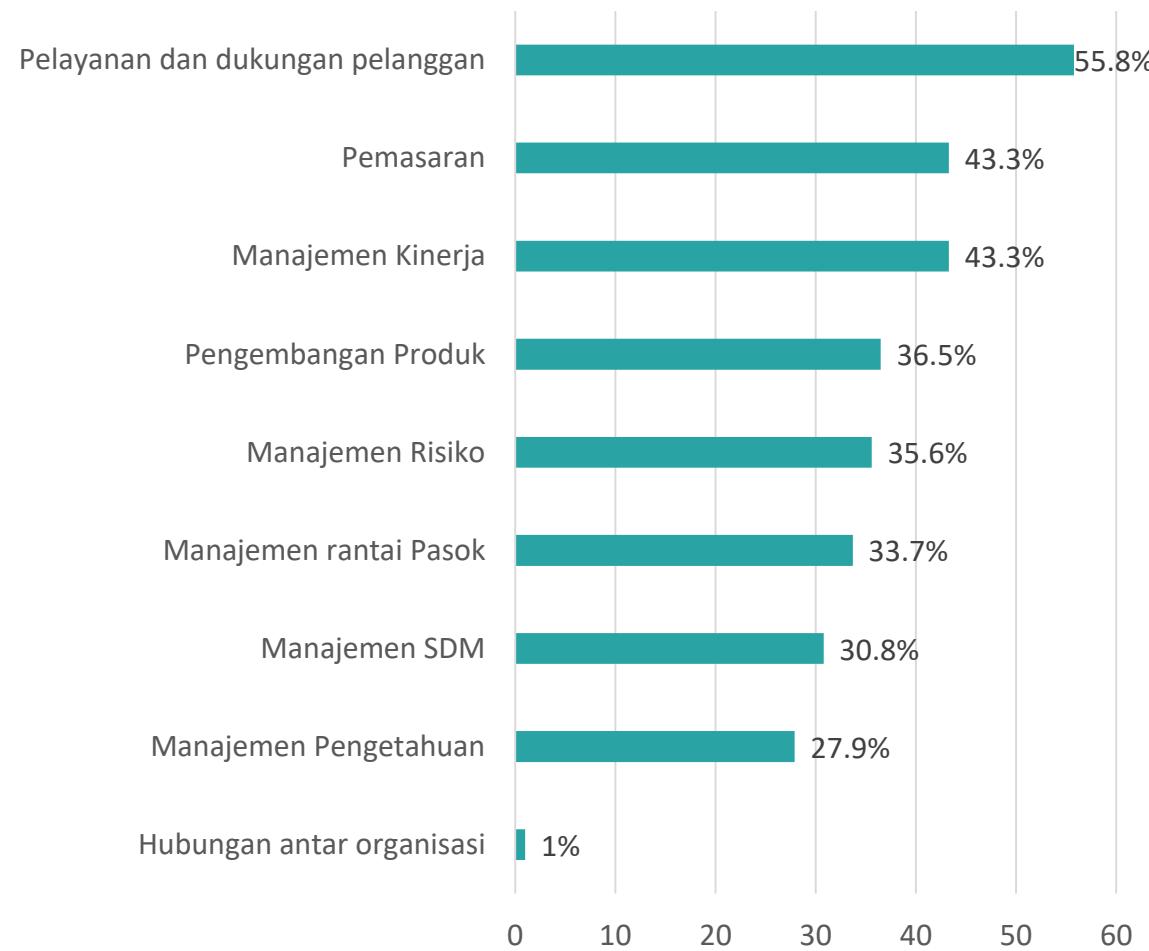
BUSINESS MODEL CANVAS



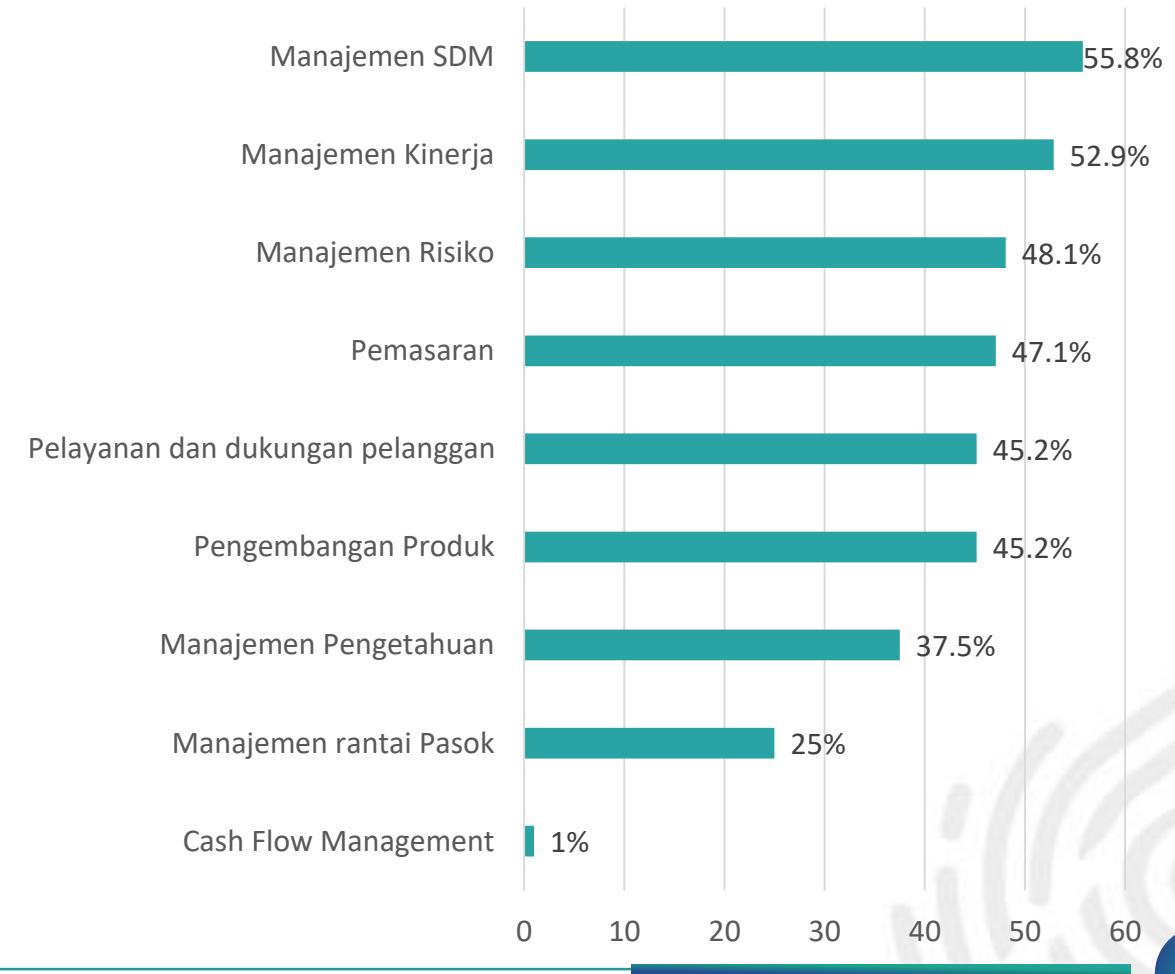
DALAM RANGKA MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN, TINDAKAN APA YANG AKAN DILAKUKAN OLEH PERUSAHAAN SAUDARA DI TAHUN 2021



ASPEK KEGIATAN MANAJEMEN FUNGSIONAL YANG DINILAI SUDAH BERJALAN BAIK DI PERUSAHAAN ANDA SAAT INI

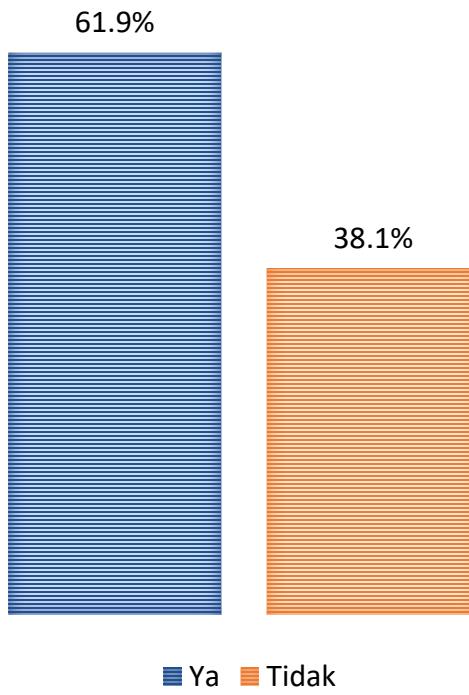


ASPEK KEGIATAN MANAJEMEN FUNGSIONAL YANG AKAN DITINGKATKAN DALAM DI TAHUN 2021



KEBIJAKAN HIRING FREEZE SAATINI / MASA DEPAN

**APAKAH PERUSAHAAN ANDA
AKAN ATAU SEDANG
MELAKUKAN HIRING FREEZE
DALAM WAKTU DEKAT?**

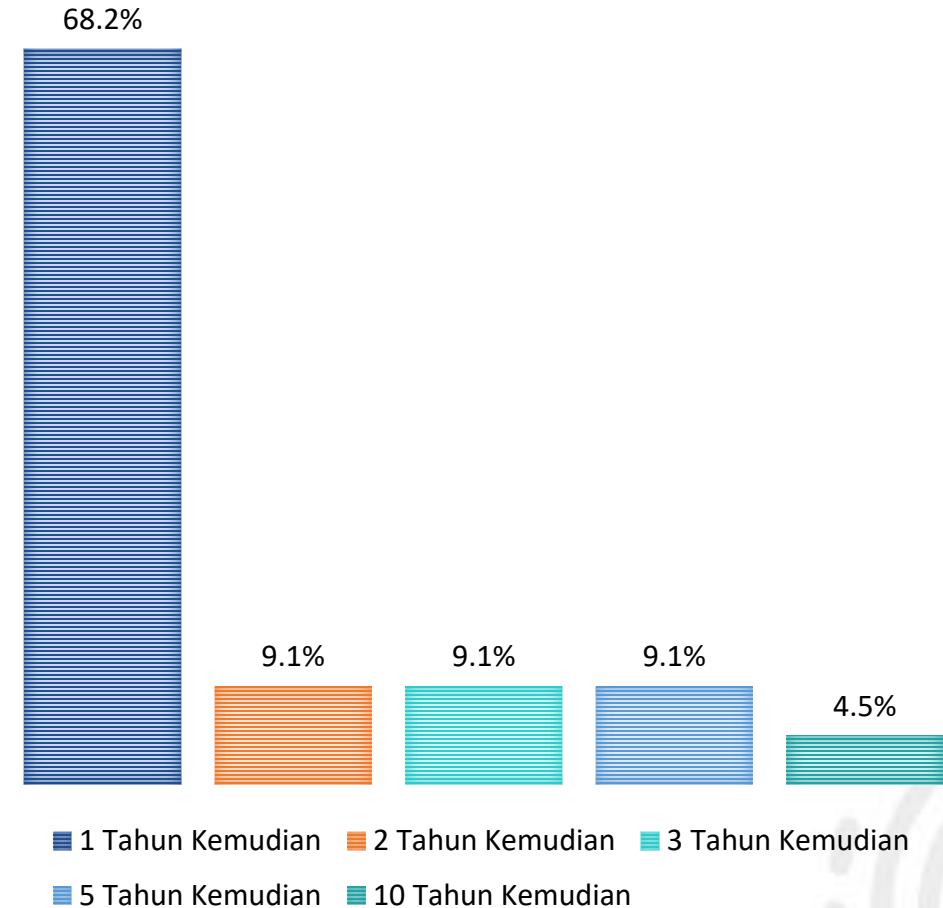
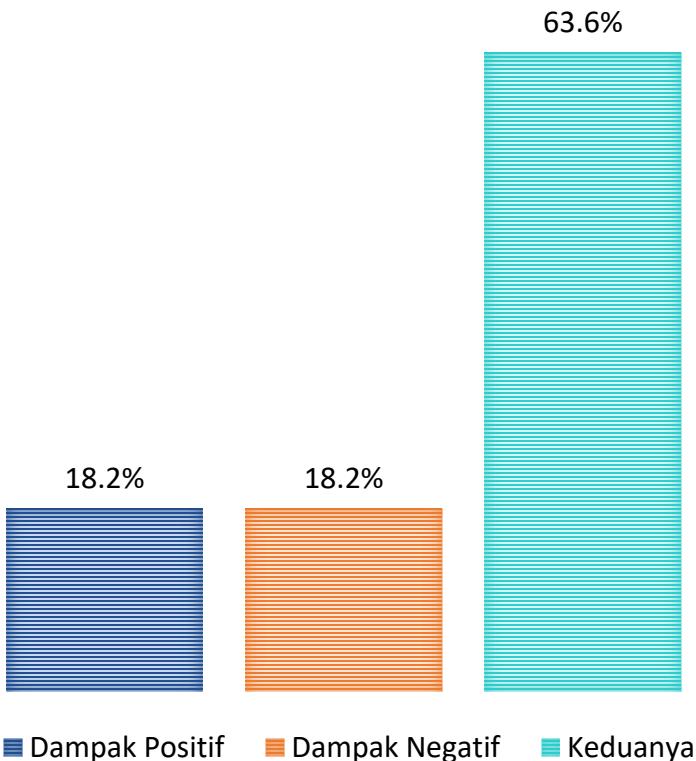


ALASAN DARI KEPUTUSAN TERSEBUT	
Akan terus mengembangkan bisnis saat pandemi covid berakhir sesuai target startegi jangka panjang perusahaan	
business size menurun dan harus memenuhi rasio pendapatan per head count	
Cost conciusness	
Efisiensi dan menjaga cashglow perusahaan	
Evaluasi portofolio perusahaan induk	
Karena minimnya talent	
Kebutuhan man power untuk produksi terutama operator, terus berlangsung	
kebutuhan SDM sangat mendesak	
Kesulitan mendatangkan TKA selama pandemi.	
kondisi sudah lebih stabil	
masih ada kebutuhan	
Masih belum perlu	
Memgikuti arahan dr pln group	
Memungkubkan untuk ekspansi kembalj	
Menekan biaya SDM	
pandemi yang berdampak pada performa bisnis	
Penurunan kuantum produksi dan jumlah penerbangan	
Penyesuaian rencana anggaran dikarenakan pengembangan bisnis yg relatif stagnan pada masa pandemi	
perkembangan bisnis membutuhkan talenta baru	
perlu kaderisasi agar perusahaan semakin lincah bergerak	
SDM tidak produktif	
Secara umum gambaran kebutuhan tenaga telah diperoleh.	
sesuai dengan kebutuhan, jika di internal tidak tersedia staff dengan kriteria yang kami butuhkan maka kami akan tetap melakukan perekrutan dari luar	
setelah dilakukan seleksi karyawan tetap tahun 2018 banyak karyawan yang tidak lolos seleksi karna meremehkan test tersebut	
situasi untuk dapat sustain & perkembangan bisnis ke depan, biaya	
Tergantung kebutuhan dan mencari peluang ditengah resesi	
Tetap ada kebutuhan pengisian karyawan	
tidak ada pemasukan / kesulitan keuangan	
Turnover karyawan semakin rendah dimasa pandemi dan ekspansi bisnis menurun dibandingkan dengan rencana awal	

DAMPAK YANG DIRASAKAN

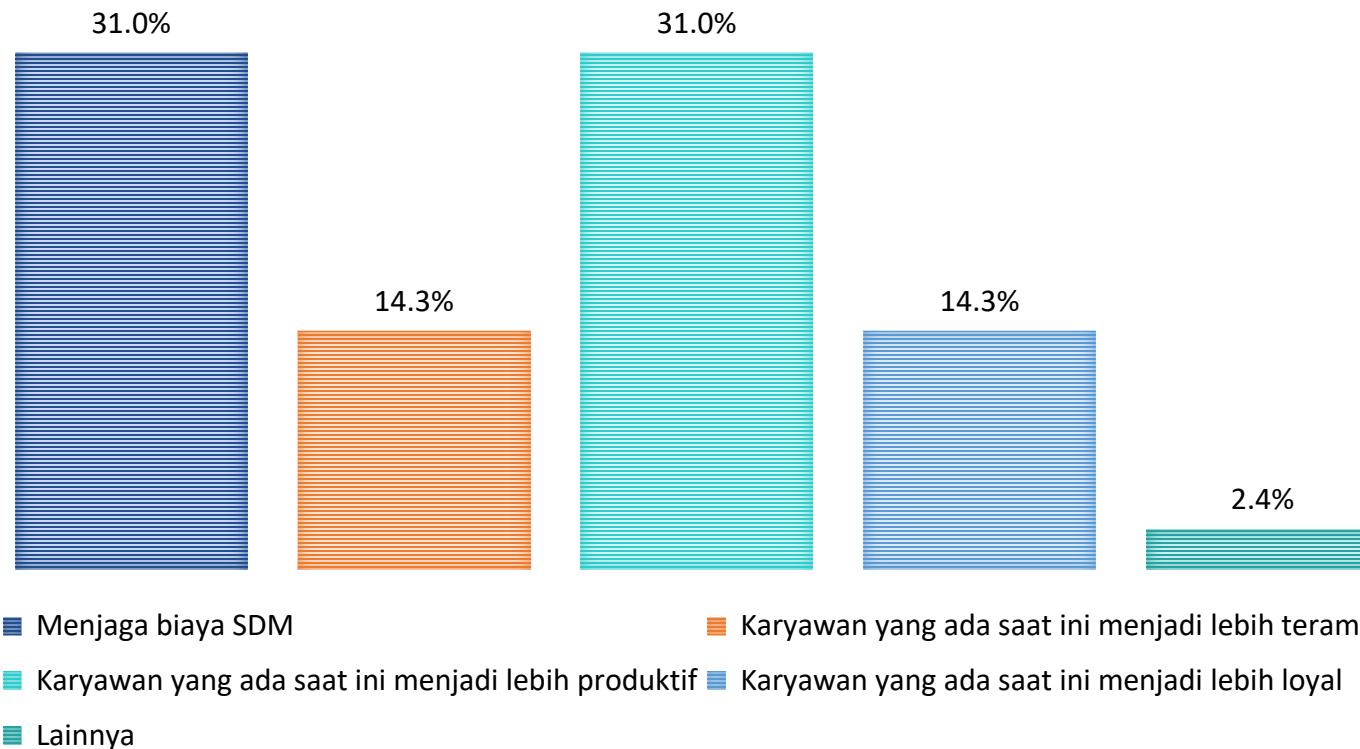
DAMPAK MULAI TERASA

DAMPAK YANG DIRASAKAN

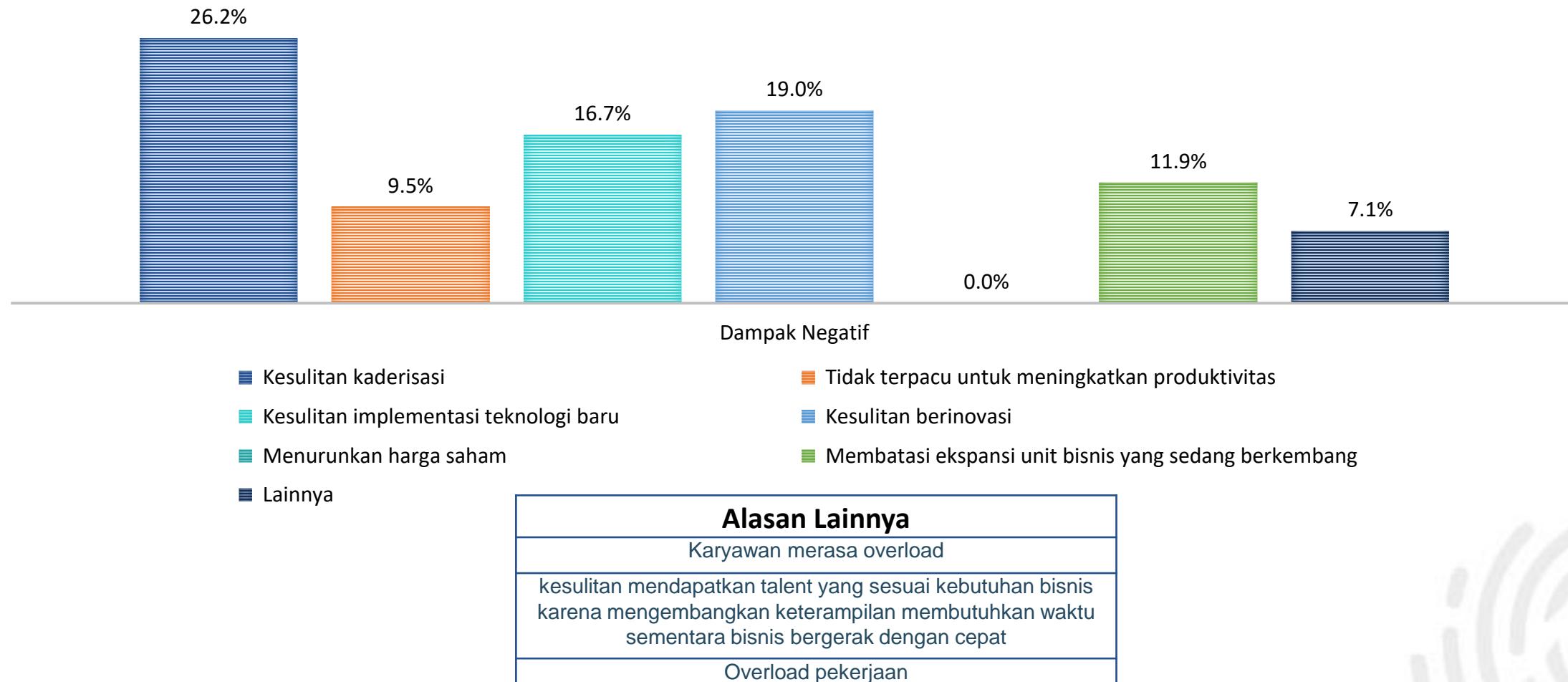


DAMPAK YANG DIRASAKAN

DAMPAK POSITIF



DAMPAK NEGATIF





PERJALANAN BELAJAR

1. Kerangka Analisis
2. Arah Organisasi
3. Analisis Ekosistem Lingkungan Bisnis
4. Analisis Internal
5. Audit Posisi
6. Formulasi Strategi
7. Evaluasi Bisnis Model
8. **Business Continuity Plan**



BUSINESS CONTINUITY PLAN

Identifikasi
Peristiwa Risiko
Bencana

Asesmen
Dampak
Kerusakan
Risiko
Bencana

Strategi
Cepat
Pemulihan
Risiko
Bencana

Rencana Aksi Pemulihan
Risiko Bencana

- Rencana Tanggap Darurat
- Rencana Penanganan Krisis
- Rencana Normalisasi Operasi
- Rencana Paska-Risiko Bencana



SELAMAT BELAJAR

Kelak umat manusia akan mengakui bahwa Pandemi Covid 19 memberi banyak pelajaran berharga

Andi Ilham Said (2021)

